



Pendampingan Belajar Luring dan Pembuatan *Digital Branding* Bersama MI Muhammadiyah Sawangan

Pristi Sukmasetya✉, Satrio, Muhamad Yusril Arrojak, Inayatun Najihatul Afidah, Catur Wulandari, Rosiska Syekhrum Nawangsari

Universitas Muhammadiyah Magelang

✉ pristi.sukmasetya@ummgl.ac.id

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.4311>

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang masih mewabah di Indonesia membuat pemerintah memberikan kebijakan pembatasan di segala sektor kehidupan, salah satunya pembatasan pada sektor pendidikan. Hal ini tentunya membuat sekolah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh (*daring*) melalui *smartphone*. Begitu pula dengan MI Muhammadiyah Sawangan yang terletak di Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang. Namun pada praktiknya kegiatan pembelajaran jarak jauh ini mengalami beberapa kendala, diantaranya tidak semua daerah dapat mengakses internet dengan baik, tidak semua siswa memiliki *smartphone*, dan tidak semua orang tua dapat mendampingi siswa belajar di rumah, selain itu ada juga orang tua siswa yang belum terbiasa mendampingi anaknya belajar karena beberapa orang tua memiliki kesibukan lain. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan belajar secara luring (luar jaringan) di masa pandemi Covid-19 pada siswa MI Muhammadiyah Sawangan. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan metode belajar luring yang menyenangkan menggunakan media video dengan ditambah *ice breaking* di akhir pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan di aula Masjid At-Taqwa Dusun Ngentak, Sawangan. selain itu, pengabdian ini juga memanfaatkan media internet untuk sarana pengenalan profil MI Muhammadiyah Sawangan kepada khalayak umum. Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan pendampingan belajar luring ini yaitu antusiasme belajar siswa tetap terjaga.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Pendampingan belajar, Luring

1. Pendahuluan

Melansir dari kebijakan yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 berisi arahan mengenai belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh (Dikdas, 2020). Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa tanpa tatap muka melainkan dilakukan melalui *smrathphone*. Maka dari itu, kegiatan ini sangat memerlukan kolaborasi yang baik antara guru, siswa dan orang tua siswa. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh sendiri memerlukan kreatifitas guru untuk mendesain pembelajaran yang menarik. Hal ini menjadi tantangan berat bagi guru dan orang tua selaku pendamping anak belajar dirumah. Kegiatan pembelajaran jarak jauh ini tentunya mengalami banyak kendala diantaranya yaitu, tidak stabilnya akses internet disemua daerah, tidak semua siswa memiliki *smartphone* untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, serta tidak semua orang tua siswa dapat mendampingi belajar dirumah karena kesibukan lain.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis berinisiatif melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, yang akan berfokus pada satu dusun yaitu Dusun Ngentak yang berada di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Desa Ngentak ini memiliki satu Madrasah Ibtida'iyah (MI) Muhammadiyah Sawangan. Menindak lanjuti dari kebijakan pemerintah, MI Muhammadiyah Sawangan juga menerapkan kegiatan pembelajaran jarak jauh melalui *smartphone*. Semua siswa dari kelas I hingga kelas VI diarahkan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh. Kegiatan pembelajaran jarak jauh ini juga menemui banyak kendala seperti yang telah disebutkan diatas. Selain melaksanakan pembelajaran melalui daring, MI Muhammadiyah Sawangan juga melaksanakan pembelajaran luring. Luring adalah akronim dari kata luar jaringan, yang artinya pembelajaran dilaksanakan tidak dalam jaringan internet melainkan secara tatap muka. Pembelajaran luring ini sendiri tidak dilaksanakan setiap hari, namun dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu. Kegiatan pembelajaran luring ini dilaksanakan dalam kelompok-kelompok kecil tanpa mengabaikan protokol kesehatan. Meski telah dilaksanakan dengan sedemikian rupa namun guru tetap mengalami kendala karena kegiatan ini tidak bisa dilaksanakan secara maksimal dilingkungan sekolah. Pembelajaran luring ini dilaksanakan dirumah siswa ataupun di aula masjid setempat.

Kegiatan pengabdian akan difokuskan pada program pendampingan belajar luring dan pembuatan *digital branding* untuk memperkenalkan profil MI Muhammadiyah Sawangan pada khalayak umum. Pendampingan sendiri bermakna proses untuk membantu individu memahami dirinya dan dunia di sekelilingnya supaya dapat menggunakan kemampuan dan bakat yang ada dengan optimal. Sedangkan belajar bermakna sebagai proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Belajar juga merupakan proses dan aktivitas yang melibatkan seluruh indra yang mampu merubah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya (Lisnawati, Yuliana, & Hasan, 2020). Adapun kata luring sudah disebutkan di atas merupakan akronim dari kata luar jaringan yang maknanya pembelajaran tidak dilaksanakan dalam jaringan internet melainkan tatap muka. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendampingan belajar luring adalah bimbingan belajar berupa pemberian materi kepada siswa MI Muhammadiyah Sawangan yang dikemas dalam kegiatan yang menyenangkan dengan bantuan media video animasi yang berkaitan dengan materi agar menambah antusiasme belajar siswa.

Program yang akan dilaksanakan selain pendampingan belajar luring yaitu program pembuatan sosial media sebagai wujud *digital branding* pengenalan profil sekolah kepada khalayak ramai. Pembuatan sosial media sebagai wujud *digital branding* ini bertujuan untuk mempromosikan MI Muhammadiyah Sawangan sehingga dapat meningkatkan jumlah calon peserta didik baru. Pemanfaat sosial media dipilih lantaran seiring dengan perubahan zaman yang telah memasuki era serba digital. Beberapa platform yang dipilih sebagai ajang promosi yaitu *website* dan *instagram*.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 65 jam, yang terhitung sejak tanggal 15 oktober 2020. Pendampingan belajar luring tidak dilaksanakan setiap hari namun hanya tiga kali dalam satu minggu yaitu pada hari kamis, jumat dan sabtu. Hari kamis kami fokuskan untuk mendampingi siswa kelas III, hari jumat kami fokuskan untuk siswa

kelas IV dan V, sedangkan hari sabtu kami fokuskan untuk siswa kelas VI. Setiap kali pertemuan dapat berlangsung 2-4 jam. Pendampingan belajar luring kami fokuskan pada satu tempat yaitu aula Masjid At-Taqwa di Dusun Ngentak yang tidak jauh dari MI Muhammadiyah Sawangan. Materi yang kami berikan pada saat belajar luring kami sesuaikan dengan usia dan jenjang kelas. Sebelum memulai pembelajaran kami biasakan dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu pengecekan suhu menggunakan *thermogun* dan memakai *handsanitizer*. Pendampingan belajar luring ini kami padukan dengan penggunaan media video animasi yang berkaitan dengan materi. Setelah usai menyaksikan video, biasanya akan kami jelaskan kembali menggunakan media papan tulis agar siswa dapat mencatat dan paham akan materi tersebut. Selanjutnya untuk mengakhiri pembelajaran kami melakukan *ice breaking* yang selalu berganti pada setiap pertemuannya. Pembelajaran kami kemas semenarik mungkin agar siswa merasa antusias saat mengikutinya. Kegiatan pendampingan belajar luring ini memiliki target yaitu meningkatkan antusiasme belajar siswa menggunakan media video pembelajaran serta menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan.

Program lain selain pendampingan belajar luring adalah pembuatan sarana *digital branding* yaitu *website* dan *instagram*. *Website* ini dibangun melalui platform WordPress. Alasan memilih WordPress dikarenakan WordPress merupakan platform yang *open source* yang dapat digunakan oleh siapa saja bahkan sangat terbuka bagi orang yang ingin memodifikasi kontennya. Selain itu, WordPress sangat ramah digunakan oleh user pemula. Platform ini terkenal akan '*five-minute installation wizard*'nya. Pengaturan platform ini begitu mudah tanpa diperlukannya kemampuan teknis. Berdasarkan hal tersebut, kami berharap kelak ketika kegiatan pengabdian ini selesai, *website* ini bisa di kelola oleh salah satu orang yang telah kami beri sedikit pelatihan untuk menjadi seorang admin website. Agar info-info seputar Kecamatan Sawangan dan Dusun Ngentak khususnya bisa terus *up to date* dan dapat di lihat di *website* ini sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Pembuatan *website*

Tahap - tahap pembuatan *website* ini dimulai dengan menyiapkan *email* aktif yang nantinya akan digunakan sebagai akun WordPress tersebut. *Email* yang kami gunakan adalah "dusunngentak22@gmail.com". Langkah selanjutnya menginstal Wordpress. Dikarenakan WordPress merupakan platform yang *open source*, file instalasi WordPress dapat diunduh di wordpress.org. Setelah file diunduh, ekstrak file tersebut. Lalu

pindahkan folder *wordpress.org* ke direktori *htdocs* yang ada pada folder *xampp*. Folder tersebut saya ganti namanya menjadi *wpngentak*. Selanjutnya buka *browser* dan ketik "localhost/wp_ngentak" lalu tekan enter. Lalu akan diarahkan ke alamat *website* yang nantinya akan mengisi tentang data-data *website* yang akan dibuat. Setelah semua pengaturan dan pengisian data-data selesai, lanjut untuk mengatur konsep tema dan konsep *website*. *Website* *dusun ngentak* ini terdapat beberapa menu yang kami buat diantaranya beranda, profil *dusun*, struktur organisasi, data wilayah, layanan, berita dan agenda, lembaga desa, dan kontak. Beranda adalah laman yang nantinya digunakan untuk menampilkan berita-berita terkait yang sedang hangat di Sawangan dan *Dusun Ngentak* khususnya. Profil *dusun* berisi tentang biografi *dusun*, kependudukan yang mencakup jumlah KK, Jumlah Warga dan rentang usia. Struktur organisasi berisi tentang struktur organisasi yang ada di *Dusun Ngentak* antara lain Kepala *Dusun* dan Ketua RT. Data wilayah berisi tentang peta *Dusun Ngentak* dan perbatasan *dusun*. Layanan berisi tentang fasilitas apa saja yang ada di *Dusun Ngentak* dan sekitarnya. Lembaga desa berisi tentang lembaga apa saja yang ada di *Dusun Ngentak* antara lain karang taruna, kelompok tani dan lain-lain. Sedangkan kontak berisi tentang siapa yang dapat dihubungi ketika ada berita atau kejadian terkait *website* ini ataupun *Dusun Ngentak*.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di MI Muhammadiyah Sawangan ini dilaksanakan sejak tanggal 10 Oktober 2020 sampai dengan 14 November 2020. Proses pemilihan prioritas dan permasalahan ini berasal dari wawancara secara mendalam oleh pihak desa dan pihak MI Muhammadiyah Sawangan. Adapun [Tabel 1](#). akan menjelaskan terkait prioritas pemilihan permasalahan yang akhirnya dilaksanakan pada kegiatan pengabdian kali ini. Setelah melakukan pemilihan permasalahan langkah selanjutnya yaitu menyusun program kegiatan dan memastikan program pengabdian masyarakat tersebut terlaksana. Namun, dalam pelaksanaannya ada perbedaan relasi program pengabdian masyarakat dengan rencana program kerja, hal ini disebabkan oleh beberapa alasan di antaranya terkait dengan subjek utama yang sebelumnya anak-anak TPQ Desa Sawangan, berubah menjadi siswa-siswi MI Muhammadiyah Sawangan. Selain itu, kesiapan waktu yang harus disesuaikan dengan kondisi setiap peserta dan acara lain yang tidak diprediksi. Walaupun demikian pelaksanaan pengabdian masyarakat telah memenuhi jumlah total jam kerja rencana dan sesuai dengan aturan jam kerja pengabdian masyarakat 2020.

Kegiatan pembimbingan belajar ini dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2020 - 14 November 2020. Pembimbingan ini dilaksanakan setiap hari Kamis-Sabtu dari pukul 07.00-12.00 WIB di aula Masjid At-Taqwa. Namun, tidak semua kelas kami bimbing, hanya kelas 3,4,5,dan 6, hal ini dikarenakan kelas 1 dan 2 masih sangat memerlukan bimbingan guru. Pendampingan belajar ini adalah salah satu bentuk pengabdian yang menjadi solusi untuk membantu kesulitan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring. Kegiatan bimbingan belajar ini berupa kegiatan mendampingi dan membimbing siswa untuk mengatasi materi yang sulit dipahami.

Tabel 1. Prioritas permasalahan yang diselesaikan

No	Permasalahan	Alasan Pemilihan Permasalahan
1	Terbatasnya akses internet yang ada di dusun ngentak, kecamatan sawangan.	Melakukan kegiatan pendampingan belajar dengan memberikan metode belajar luring yang menyenangkan
2.	Tidak semua siswa memiliki smartphone untuk belajar daring	menggunakan media video dengan ditambah <i>ice breaking</i> di akhir pembelajaran. kegiatan ini dilaksanakan di aula Masjid At-Taqwa
3.	Tidak semua orang tua dapat mendampingi anaknya untuk belajar di rumah	Dusun Ngentak, Sawangan, sehingga antusias belajar siswa tetap terjaga.
4.	Tidak adanya sarana pengenalan profil MI Muhammadiyah Sawangan untuk pemasaran sekolah.	Pengabdian ini memanfaatkan media internet untuk sarana pengenalan profil MI Muhammadiyah Sawangan kepada khalayak umum. Media internet ini berupa <i>website</i> , Instagram, dan Youtube

Kegiatan pendampingan belajar ini bertujuan untuk meningkatkan antusiasme belajar siswa khususnya dalam kondisi pandemi Covid-19 ini, kegiatan ini juga dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker, *handsanitaizer*, dan melakukan pengecekan suhu sebelum pembelajaran di mulai, hal ini dilakukan sebagai cara untuk mencegah penyebaran Covid-19. Adapun kegiatan pendampingan belajar yang dilaksanakan ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Program kegiatan yang dilaksanakan

No	Hari/tanggal	Jam	Kegiatan
1.	15-17 Oktober 2020	07.00-12.00	Perkenalan dan sosialisasi covid-19 bersama siswa kelas III, IV,V,VI MI M Sawangan.
2.	Kamis/22-10-2020	07.00-12.00	Pendampingan belajar luring bersama siswa kelas III MI M Sawangan materi penjumlahan dan pengurangan
3.	Jumat/23-10-2020	07.00-12.00	Perkenalan dan sosialisasi Covid-19, serta pendampingan belajar luring bersama siswa kelas IV MI M Sawangan materi perkalian dan mengbah pecahan menjadi persen.
4.	Sabtu/24-10-2020	07.00-12.00	Pendampingan belajar luring bersama kelas VI MI M Sawangan materi bilangan bulat positif dan negatif
5.	Sabtu/31-10-2020	07.00-12.00	Pendampingan belajar luring bersama kelas VI MI M Sawangan materi ekosistem berbantu media video
6.	Kamis/5-11-2020	07.00-12.00	Pendampingan belajar luring bersama kelas III MI M Sawangan materi wujud benda berbantu media video

No	Hari/tanggal	Jam	Kegiatan
7.	Jumat/6-11-2020	07.00-12.00	Pendampingan belajar luring bersama kelas IV dengan materi mengubah persen menjadi pecahan, serta kelas V dengan materi ekosistem berbantu video
8.	Sabtu/7-11-2020	07.00-12.00	Pengenalan dan praktik bersama kelas VI dengan materi dasar <i>microsfword</i>
9.	12-14 November 2020	07.00-12,00	Outbond bersama siswa kelas III, IV,V,VI MI M Sawangan

Program pendampingan belajar luring mendapat respon baik dari pihak sekolah, dan anak-anak siswa kelas III,IV,V,VI MI M Sawangan, hal itu dapat dilihat dari antusiasme siswa saat mengikuti pembelajaran. Kegiatan pendampingan belajar ini menggunakan metode pembelajaran berbasis video dan menggunakan model pembelajaran yang menarik seperti penggunaan kartu soal, dan model pembelajaran *snowball throwing* sebagaimana yang ditunjukkan pada [Gambar 2](#). Setiap kegiatan bimbingan belajar ini selalu di akhiri dengan *ice breaking* sehingga akan menambah minat belajar siswa. Minggu-minggu terakhir kegiatan ini di akhiri dengan *outbond* dan pemberian penghargaan bagi siswa. kegiatan *outbond* dilakukan selama 3 hari, di hari pertama *outbond* kelas III, hari ke-2 kelas IV, V, dan hari ke-3 kelas VI. Kegiatan *outbond* ini berupa perlombaan-perlombaan seperti estafet bola, estafet sarung, estafet karet menggunakan sedotan, dan memasukan pensil dalam botol.



Gambar 2. Pendampingan belajar luring menggunakan media video

Output yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu meningkatkan minat dan antusias belajar siswa di masa pandemi Covid-19, dan memberikan pembelajaran yang menarik dengan berbagai model dan metode pembelajaran terbaru. Selain itu, pengabdian masyarakat ini juga memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dengan dibuatkannya *website* dan media masa sebagai sarana promosi mengenalkan MI M Sawangan dan juga Dusun Ngentak.

4. Kesimpulan

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk pembimbingan belajar luring di MI Muhammadiyah Sawangan ini dapat di simpulkan bahwa kegiatan pendampingan belajar pada masa pandemi ini sangat diperlukan, hal ini dikarenakan dengan adanya kegiatan ini proses pembelajaran berjalan dengan baik dan antusiasme belajar siswa dapat terjaga. Selain pendampingan belajar, pembuatan *website* ini juga sangat bermanfaat sebagai sarana memperkenalkan profil MI Muhammadiyah Sawangan dan Dusun Ngentak ke khalayak umum.

Daftar Pustaka

- Dikdas, G. (2020, June). Pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa Pandemi. Pgdikdas.Kemendikbud.Go.Id. Retrieved from <http://pgdikdas.kemendikbud.go.id/read-news/pembelajaran-jarak-jauh-selama-masa-pandemi>
- Lisnawati, E., Yuliana, L., & Hasan, F. M. (2020). LINGKUNGAN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR SAAT PANDEMI. 1(September), 9-14.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
